

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam yang sering juga disebut dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian siswa. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam. (Susanto, 2013:165-167).

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Interaksi positif antara guru dengan siswa dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam hasil belajar mengajar. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan kebutuhan, keinginan dan memberikan dorongan kepada siswa. Keinginan dan semangat siswa merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Semangat merupakan pendorong bagi siswa untuk mengetahui dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga akan mendapatkan apa yang menjadi keinginannya. Minat dan semangat siswa sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan akhir pembelajaran, maka siswa akan mengerti dan paham segala yang dipelajarinya sehingga prestasi siswa akan lebih meningkat dari sebelumnya.

Adapun kendala-kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran IPA diantaranya adalah metode yang digunakan kurang bervariasi, kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam belajar, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran IPA berlangsung adalah ceramah dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPA berlangsung secara monoton atau kurang bervariasi. Pembelajaran yang berlangsung secara monoton akan membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan.

Selama pembelajaran IPA berlangsung, sumber belajar yang digunakan adalah buku pelajaran IPA saja. Belum ada media pembelajaran yang digunakan

ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga kegiatan siswa hanya menulis, membaca dan mendengarkan ceramah dari guru. Beberapa faktor di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas masih berjalan secara konvensional. Faktor guru, siswa dan sumber belajar di atas yang menunjukkan bahwa pembelajaran masih dilakukan secara konvensional. Materi pelajaran IPA disampaikan dengan metode ceramah. Peran siswa dalam pembelajaran hanyalah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.

Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung. Ada yang bermain dan berbicara dengan teman, beraktivitas sendiri dan kurang konsentrasi dengan penjelasan guru. Selain itu lingkungan, baik dari lingkungan keluarga ataupun masyarakat juga memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Bagi beberapa siswa yang memiliki masalah di lingkungan keluarga maupun masyarakat terlihat bahwa hasil belajar IPA mereka jauh berada dibawah nilai KKM.

Upayah yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan memotivasi siswa. Disinilah peran guru sangat penting sebagai faktor penggerak atau pemicu semangat belajar siswa. Jika rasa ingin tahu, minat dan motivasi siswa tidak ada atau lemah, maka akan menghambat jalannya pembelajaran. Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa motivasi siswa tidaklah muncul dengan sendirinya, perlu adanya rangsangan atau dorongan-dorongan untuk lebih menguatkan atau memunculkan motivasi tersebut.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul **“Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas IV SDN No. 13 Kota Barat Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang ada dilapangan yaitu :

- a. Kurangnya ketersediaan alat-alat atau media dalam pembelajaran IPA.
- b. Pembelajaran IPA berlangsung secara monoton atau kurang bervariasi membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan.
- c. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran IPA menimbulkan dampak rendahnya motivasi belajar selama pembelajaran berlangsung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN No. 13 Kota Barat Kota Gorontalo?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN No. 13 Kota Barat Kota Gorontalo?
3. Bagaimana upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN No. 13 Kota Barat Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN No. 13 Kota Barat Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN No. 13 Kota Barat Kota Gorontalo
3. Untuk mengetahui upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN No. 13 Kota Barat Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa, dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.
2. Guru, sebagai bahan masukan untuk menyelesaikan segala permasalahan yang timbul atau yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA.
3. Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi bapak dan ibu guru kelas di Sekolah Dasar sebagai pengelola pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa.
4. Peneliti, memberikan pengalaman ilmiah bagi peneliti dan rekan-rekan guru sekolah dasar dalam melaksanakan penelitian secara langsung, melatih cara berpikir yang sistematis, kritis dalam memecahkan masalah dalam suatu pembelajaran.